

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada remaja putri yang menikah muda, dengan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.614$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0.000$ ($p < 0.050$) yang berarti terdapat korelasi yang positif antara konsep diri dengan penyesuaian diri. Hal ini berarti semakin positif konsep diri yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri yang dimiliki oleh remaja putri yang menikah muda. Sebaliknya, semakin negatif konsep diri yang dimiliki, maka semakin rendah pula tingkat penyesuaian diri yang dimiliki remaja putri yang menikah muda.

Tingkat konsep diri pada remaja putri yang menikah muda secara umum berada pada kategori sedang (90%) ke negatif (10%), dan tingkat penyesuaian diri pada remaja putri yang menikah muda secara umum juga berada pada kategori sedang (25%) ke tinggi (75%). Sumbangan efektif konsep diri terhadap penyesuaian diri dapat dilihat dari (R^2) yang diperoleh sebesar 0.376. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konsep diri memberikan pengaruh terhadap penyesuaian diri sebesar 37,6% dan sisanya sebesar 62,4 % variabel penyesuaian diri dipengaruhi oleh faktor-faktor lain . Hasil kategorisasi penyesuaian diri pada remaja putri yang menikah muda menunjukkan bahwa 45 orang (75%) memiliki tingkat penyesuaian diri pada kategori tinggi, 15 orang (25%) memiliki penyesuaian diri pada kategori sedang dan tidak ada subjek penelitian yang

memiliki tingkat penyesuaian diri pada kategori rendah. Sedangkan hasil kategorisasi konsep diri pada remaja putri yang menikah muda menunjukkan bahwa tidak ada subjek yang memiliki konsep diri pada kategori positif, 54 orang (90%) memiliki konsep diri pada kategori rata-rata, dan sebanyak 6 orang (10%) subjek penelitian memiliki tingkat konsep diri pada kategori negatif

B. Saran

Setelah melakukan penelitian secara keseluruhan, maka saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah :

1. Saran bagi pasangan yang akan menikah muda

Berumah tangga, tentunya tidak hanya diperlukan persiapan secara fisik saja. Persiapan mental dan psikologis tentunya diperlukan untuk menghadapi segala sesuatu yang terjadi selama berjalannya hubungan. Konsep diri dan kemampuan untuk menyesuaikan diri menjadi hal yang penting dimiliki pasangan yang menikah di usia muda. Bagi pasangan yang akan menikah muda, disarankan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan ataupun wawasan mengenai perkawinan di usia muda seperti seminar, penyuluhan, ataupun kegiatan lainnya yang nantinya dapat membantu pasangan memberikan gambaran mengenai segala sesuatu tentang kesiapan dalam perkawinan, bagaimana kehidupan dalam perkawinan, ataupun bagaimana cara mendidik anak dengan baik (*parenting*), sehingga pasangan mempunyai kesiapan dan pengetahuan dalam menjalankan kehidupan rumah tangganya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema dan subjek yang sama disarankan untuk :

- a. Dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak, peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan subjek

penelitian, hal ini dibutuhkan agar peneliti dapat menarik minat subjek untuk secara antusias dan suka rela mengisi kuesioner dengan cepat dan serius.

- b. Dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat memberikan gambaran dan didapatkan informasi yang mendalam mengenai konsep diri dan penyesuaian diri serta dapat mengurangi kemungkinan terjadinya bias saat pengisian kuesioner.